

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Cijaku
Mata Pelajaran	: Matematika Umum
Kelas/Semester	: XII IPS1/2
Materi Pokok	: Kaidah Pencacahan
Sub Materi	: Aturan Perkalian dan Aturan Penjumlahan
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran materi Kaidah Pencacahan melalui pengamatan. Tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok serta pembelajaran berbasis masalah. (PBL), diharapkan peserta didik:

- Menganalisis aturan penjumlahan dan perkalian pada masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan.
- Membedakan aturan penjumlahan dan perkalian dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan dengan tepat.
- Menggunakan aturan penjumlahan dan perkalian dalam menyelesaikan masalah kontekstual.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran, alat, bahan, dan Sumber Belajar

- Media Pembelajaran : Problem Based Learning
- Alat : Spidol, Papan tulis, dan penghapus
- Media : Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD), Lembar Penilaian, Dadu, dan Koin
- Sumber Belajar :
 - Buku Matematika Wajib Kelas XII SMA/MA. Jakarta: Kemendikbud
 - Bahan ajar e-modul kaidah pencacahan. Direktorat SMA.

1. Kegiatan Awal (2 menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdoa untuk memulai pembelajaran dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan serta memberikan motivasi tentang manfaat dari materi Kaidah Pencacahan dalam kehidupan sehari – hari
- Menyampaikan Tujuan pembelajaran kemudian membagi kelompok belajar dilanjutkan dengan memberikan bahan ajar serta topik yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti (6 menit)

Tahap 1 : Mengorientasi peserta didik pada masalah

- Guru memberikan rangsangan dengan memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan.
- Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku paket,
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi kaidah pencacahan menggunakan aturan perkalian dan penjumlahan

Tahap 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

- Guru memberikan peserta didik untuk mengidentifikasi konsep yang berkaitan dengan masalah kaidah pencacahan menggunakan aturan perkalian dan penjumlahan.
- Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi secara kelompok yang terdiri dari 4 orang serta memantau aktivitas diskusi kelompoknya.
- Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik kemudian mendiskusikan dengan kelompoknya

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Peserta didik mengidentifikasi masalah/mengumpulkan informasi melalui diskusi kelompok yang berkaitan dengan masalah kaidah pencacahan menggunakan aturan perkalian dan penjumlahan.
- Guru memantau, memfasilitasi diskusi kelompoknya serta memberikan bimbingan baik itu secara kelompok maupun individu. (berkeliling)
- Setiap kelompok membuat sebuah mencatat/membuat kesimpulan hasil diskusi pada Lembar Kerja Peserta Didik.

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberi tanggapannya.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan atas presentasi kelompok dan peserta didik lain diberikan kesempatan untuk menjawabnya.
- Peserta didik diminta menyimpulkan hal yang penting atau solusi dari permasalahan yang ada pada Lembar Kegiatan Peserta Didik.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik memberikan saran dan tanggapan terkait hasil presentasi dari pembelajaran kelompok lain.
- Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan diskusi yang berlangsung atau dari bacaan modul untuk di perbaiki atau ditambahkan pemecahan masalahnya pada Lembar Kerja Peserta didik.
- Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami kemudian memberikan penguatan terhadap hasil pemecahan masalah dari hasil presentasi kelompok.
- Peserta didik memperbaiki hasil presentasi, memperbaiki jawaban dari pertanyaan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik.

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Semua kelompok diberikan reward
- Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.
- Memberitahukan bahwa materi yang akan di pelajari pertemuan selanjutnya.
- Memberikan tugas rumah
- Sambil menyampaikan kata semangat untuk kita, kita bisa!, kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam.

C. PENILAIAN

1. Pengetahuan : Tes tertulis /Penugasan
2. Keterampilan : Praktik Kinerja
3. Sikap
Pengamatan perilaku sikap sosial dan spiritual sesuai dengan instrument penilaian

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Cijaku

Cijaku, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Iwan Sumantri
NIP. 196310281989031010

Wahid Hidayat, S.Pd., M.Pd
NIP. 198008052009021003

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cijaku
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/Semester : XII IPS1/Genap
Materi Pokok ; Kaidah Pencacahan
Alokasi Waktu : 6 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran materi Kaidah Pencacahan melalui pengamatan. Tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok serta pembelajaran berbasis masalah. (PBL), diharapkan peserta didik:

- Menganalisis aturan penjumlahan dan perkalian pada masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan.
- Membedakan aturan penjumlahan dan perkalian dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan dengan tepat.
- Menggunakan aturan penjumlahan dan perkalian dalam menyelesaikan masalah kontekstual.

2. Petunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah dan pahami petunjuk-petunjuk dari berbagai aktivitas
- Jawabanlah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan
- Kerjakan soal-soal latihan

Kelompok :

Kelas : XII IPS 1

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

A. AKTIVITAS (6 Menit)

ATURAN PERKALIAN DAN PENJUMLAHAN

Aturan Perkalian

1. Pahami dan diskusikan permasalahan berikut!

Masalah 1: Melambungkan sekeping uang logam

Banyak anggota ruang sampel dari sekeping mata uang logam ada 2, yaitu Angka dan Gambar atau bisa ditulis dengan $S_1 = \{A, G\}$. Banyak anggota ruang sampel dari sebuah dadu ada 6, yaitu mata dadu 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 atau bisa ditulis dengan $S_2 = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$

- a. Ambillah sekeping mata uang logam dan sebuah dadu, kemudian lambungkan keduanya bersama-sama.
- b. Catatlah hasil-hasil yang mungkin berupa pasangan berurutan. Misalnya, jika setelah melambungkan uang logam dan dadu tersebut diperoleh sisi gambar pada uang dan angka 1 pada dadu, maka ditulis dalam pasangan berurutan (A, 1).



Gambar 2. Uang Logam dan Dadu

Sumber: <https://edtans.wordpress.com> dan www.pnggg.com

- c. Dapatkah kalian menentukan semua hasil yang mungkin berupa pasangan berurutan dari percobaan di atas?

Nah, untuk menjawab pertanyaan ini, kita membuat tabel untuk mencatat semua hasil yang mungkin dari percobaan seperti berikut ini (catat dan tulis pada kotak yang kosong)

uang logam \ dadu	1	2	3	4	5	6
A	(A, 1)	(A, 2)	(,)	(,)	(.)	(.)
G	(G, 1)	(G, 2)	(,)	(,)	(,)	(,)

Kalau kita mendaftarnya, kita bisa menuliskan semua hasil yang mungkin sebagai anggota himpunan ruang sampel S berikut ini.

$$S = \{(A, 1), (A, 2), (A, 3), (A, 4), (A, 5), (A, 6), (G, 1), (G, 2), (G, 3), (G, 4), (G, 5), (G, 6)\}$$

Banyak anggota dari ruang sampel S atau ditulis $n(S) = 12$. Berarti banyak hasil yang mungkin dari pelambungan sekeping mata uang logam dan sebuah dadu adalah 12.

Coba kita mencari hubungan antara $n(S) = 12$ dengan banyaknya hasil yang mungkin untuk objek mata uang logam yakni $n(S_1) = 2$ dan banyaknya hasil yang mungkin untuk objek dadu yakni $n(S_2) = 6$.

Kalau kita amati secara seksama ternyata $n(S) = 12 = 2 \times 6 = n(S_1) \times n(S_2)$.

Atau $n(S)$ merupakan hasil perkalian antara banyak cara munculnya hasil yang mungkin pada sekeping mata uang logam dengan banyak cara munculnya hasil yang mungkin pada sebuah dadu.

Dari masalah di atas memberikan gambaran mengenai cara mencacah yang disebut **aturan perkalian**.

Secara khusus aturan perkalian berbunyi sebagai berikut.

“Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam m cara dan setiap kejadian pertama diikuti oleh kejadian kedua yang terjadi dalam n cara, maka kejadian pertama dan kejadian kedua tersebut secara bersama-sama terjadi dalam $(m \times n)$ cara.”

Aturan Penjumlahan

Sebelum kita membahas prinsip dasar aturan penjumlahan, perhatikan masalah berikut!

Masalah 1.2

Di dalam kotak pensil terdapat 5 pulpen dan 3 pensil, berapakah banyaknya cara memilih satu pulpen atau satu pensil?

Nah, masalah ini berbeda dengan masalah yang dibahas pada aturan perkalian, mengapa demikian? Bisakah kalian melihat perbedaannya?.

Pada masalah di aturan perkalian, misalnya pada pelambungan uang logam dan dadu, dua kejadian tersebut terjadi secara bersamaan, yaitu tampilnya satu sisi pada uang logam dan mata dadu.

Pada masalah di atas, kejadiannya adalah pilihan antara mengambil satu pulpen atau satu pensil, bukan sekaligus mengambil satu pulpen dan satu pensil. Dengan demikian hal ini berbeda dengan masalah pada aturan perkalian.

Untuk masalah 1.2 dapat kita selesaikan sebagai berikut:

- Kejadian pertama (memilih satu pulpen) dapat terjadi dengan 5 cara.
- Kejadian kedua (memilih satu pensil) dapat terjadi dengan 3 cara.

Jadi, banyaknya cara memilih satu pulpen atau satu pensil adalah $5 + 3 = 8$ cara.

Masalah di atas memberikan gambaran mengenai cara mencacah yang disebut **aturan penjumlahan**.

Secara khusus aturan penjumlahan berbunyi sebagai berikut.

“Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam m cara dan kejadian kedua secara terpisah dapat terjadi dalam n cara, maka kejadian pertama atau kejadian kedua dapat terjadi dalam $(m + n)$ cara.”

Kesimpulan dari permasalahan diatas :

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR (PENGETAHUAN) PENILAIAN KE 1 TEKNIK PENUGASAN

Identitas Peserta

Nama :

Kelas :

Sekolah : SMAN 1 Cijaku

Petunjuk umum dan Penilaian

1. Selesaikan soal dibawah ini dengan penyelesaiannya.
2. Pengumpulan tugas diterima paling lambat pukul 12.00 WIB stelah pelaksanaan.
3. Skor Jawaban lengkap dan betul no 1= 40, no 2= 40 dan no 3 = 20
4. Skor ≥ 71 maka peserta didik dinyatakan berhasil (KKM tercapai), skor ≤ 70 remedial.

Soal

1. Pada suatu kelas akan dibentuk sebuah kepengurusan yang terdiri dari satu ketua kelas dan satu sekretaris. Ada berapa kepengurusan yang mungkin terbentuk jika ada 5 calon ketua kelas dan 6 calon sekretaris?
2. Ardi dan Nugroho di kota yang berbeda ingin menuju ke kota yang sama. Ardi berangkat dari kota A ke kota C dalam 4 cara, sedangkan Nugroho berangkat dari kota B ke kota C dalam 3 cara. Dalam berapa cara mereka bertemu di kota C?
3. Andrian memiliki 4 buah sepatu, 3 buah kaos kaki dan 4 buah tali sepatu. Berapa banyak cara Andrian dapat memakai sepatu, kaos kaki dan tali sepatu?

Penyelesaian

1. Merupakan permasalahan Aturan Perkalian

Perhitungan banyak kepengurusan kelas sebagai berikut:

Pemilihan ketua kelas = 5 kemungkinan

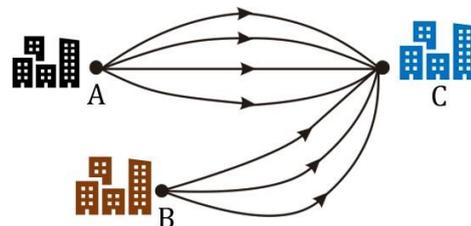
Pemilihan sekretaris = 6 kemungkinan

Sehingga kepengurusan yang mungkin terbentuk sebanyak $5 \times 6 = 30$ kemungkinan.

2. Merupakan permasalahan Aturan Penjumlahan

Permasalahan di atas dapat diselesaikan sebagai berikut.

- Ardi berangkat dari kota A ke kota C dapat memilih 4 jalan berbeda atau 4 cara.
- Nugroho berangkat dari kota B ke kota C dapat memilih 3 jalan berbeda atau 3 cara.



Jadi, banyak cara Ardi dan Nugroho dapat bertemu di kota C adalah $4 + 3 = 7$ cara.

3. Permasalahan ini, menggunakan aturan perkalian untuk menyelesaikannya, yaitu: Karena terjadi secara simultan maka banyak cara yang dilakukan Andrian adalah $4 \times 3 \times 4 = 48$ cara

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(Lembar Observasi)**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cijaku
 Kelas/Semester : XII IPS/ 2
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, 1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Indikator:

1. Mengucapkan salam ketika guru memasuki kelas.
2. Mengikuti kegiatan berdo'a setiap awal pelajaran dengan khusuk

No	Nama	Skor Indikator Sikap Spiritual		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1						
2						
3						
...						

Guru Mata Pelajaran

.....

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ perolehan\ skor}{Skor\ maksimal \times 4} \times 4$$

$$Skor\ Maksimal = Banyaknya\ Indikator \times 4$$

2. Kategori nilai sikap siswa didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

3. Tuntas/Tidak Tuntas

- Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap \geq Baik (B)
Tidak Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap $<$ Baik (B)

Lampiran

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR PENILAIAN DIRI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri
2. Instrumen ini diisi oleh SISWA untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama satu KD (Kompetensi Dasar) terakhir, nilailah sikap setiap siswa Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak lebih dari 5 kali
3 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 3-5 kali
2 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 1-2 kali
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cijaku
Kelas/Semester : XII IPS/ 2
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Nama Siswa :

Butir Nilai :

1. Mengucapkan salam ketika guru memasuki kelas.
2. Mengikuti kegiatan berdo'a setiap awal pelajaran dengan khusuk

No	Indikator	Skor Indikator Sikap Spritual		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2			
1	Saya mengucapkan salam ketika guru memasuki kelas					

2	Saya mengikuti kegiatan berdo'a setiap awal pelajaran dengan khusuk					
---	---	--	--	--	--	--

Siswa,

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal} \times 4} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap siswa didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

3. Tuntas/Tidak Tuntas

- Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap \geq Baik (B)
Tidak Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap $<$ Baik (B)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

(Lembar Observasi)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar siswa yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama satu KD (Kompetensi Dasar) terakhir, nilailah sikap setiap siswa Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak lebih dari 5 kali
- 3 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 3-5 kali
- 2 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 1-2 kali
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

LEMBAR OBSERVASI

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cijaku
Kelas/Semester : XII IPS/ 2
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Butir Nilai : Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

Indikator Sikap :

1. Suka bertanya
2. Berani mengemukakan pendapat
3. Tanggungjawab
4. Bekerjasama dan mengutamakan hasil pemikiran kelompok

No	Nama	Skor Indikator Sikap Sosial (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
....								

Guru Mata Pelajaran,

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal} \times 4} \times 4$$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator \times 4

2. Kategori nilai sikap siswa didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

3. Tuntas/Tidak Tuntas

- Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap \geq Baik (B)
Tidak Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap $<$ Baik (B)

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap social ini berupa Lembar Penilaian Diri
2. Instrumen ini diisi oleh SISWA untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama satu KD (Kompetensi Dasar) terakhir, nilailah sikap setiap siswa Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:
4 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak lebih dari 5 kali
3 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 3-5 kali
2 = apabila melakukan perilaku yang diamati sebanyak 1-2 kali
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cijaku
Kelas/Semester : XII IPS/ 2
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Nama Siswa :
Butir Nilai :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran himpunan di kelas
2. Menyampaikan pendapat saat diskusi kelas berlangsung
3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Bekerjasama dan mengutamakan hasil pemikiran kelompok

No	Indikator	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
1	Saya aktif dalam pembelajaran himpunan di kelas							
2	Saya berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelas berlangsung							
3	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas							
4	Saya bekerjasama dan mengutamakan hasil diskusi kelompok							

Siswa,

PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal} \times 4} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap siswa didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

3. Tuntas/Tidak Tuntas

Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap \geq Baik (B)

Tidak Tuntas apabila memperoleh Kategori sikap $<$ Baik (B)